

PANDUAN BELAJAR DARI RUMAH (BDR)

SDN	:	
Kelas/semester	:	VI/I
Mata Pelajaran	:	IPS
Materi	:	Karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN.
Tujuan Pembelajaran	:	Peserta didik dapat mengidentifikasi kehidupan politik negara ASEAN terkait kondisi geografisnya

A. Penguatan Karakter

Masyarakat modern memiliki sikap hidup untuk menerima hal-hal yang baru. Hal baru yang menjadi kebiasaan di tengah pandemi covid 19 ini yaitu menggunakan masker, menjaga jarak dan rajin cuci tangan

B. Literasi

Ayo Belajar

Kali ini kita akan mempelajari kehidupan politik negara ASEAN

Kehidupan politik masing-masing negara di ASEAN:

1. **Myanmar**, merupakan republik parlementer dengan sistem politik multi-partai
2. **Thailand**, merupakan kerajaan konstitusional, namun dikuasai junta militer sejak kudeta tahun 2014
3. **Laos**, merupakan negara komunis yang didominasi Partai Komunis Laos
4. **Kamboja**, merupakan kerajaan konstitusional, namun dikuasai oleh Partai Rakyat Kamboja sejak tahun 1979
5. **Vietnam**, merupakan negara komunis yang didominasi Partai Komunis Vietnam
6. **Malaysia**, merupakan kerajaan konstitusional, dengan sistem politik multi partai
7. **Singapura**, merupakan republik parlementer dengan sistem politik multi-partai
8. **Indonesia**, merupakan republik presidensial dengan sistem politik multi-partai
9. **Filipina**, merupakan republik presidensial dengan sistem politik multi-partai
10. **Brunei** merupakan kerajaan absolut, yang didominasi sultan sebagai kepala negara sekaligus kepala pemerintahan

Pembahasan:

Sistem politik dan pemerintahan negara-negara **ASEAN** (*Association of Southeast Asian Nations*, Persatuan Negara-Negara Asia Tenggara) ini berbeda-beda, yaitu:

1. Sistem Monarki (Kerajaan) Konstitusional

Dalam sistem ini, terdapat raja yang menjadi kepala negara, namun tidak memiliki kekuasaan politik, sehingga hanya menjadi simbol negara. Kepala pemerintahan yang memegang kekuasaan politik dijabat oleh seorang perdana menteri.

Sistem ini digunakan oleh Kamboja, Thailand, Malaysia.

- **Kamboja** memiliki kepala negara yaitu Raja Norodom Sihamoni, dengan kepala pemerintahan Perdana Menteri Hun Sen. Politik negara ini didominasi Partai Rakyat Kamboja, yang berkuasa sejak tahun 1979. Meski terdapat partai lain, namun pemerintah membatasi kebebasan politik di Kamboja
- **Thailand** memiliki kepala negara yaitu Raja Vajiralongkorn, dengan kepala pemerintahan Perdana Menteri Prayut Chan-ocha. Thailand memiliki sistem politik multi-partai, namun militer Thailand menguasai sistem politik sejak kudeta pada tahun 2014.
- **Malaysia** memiliki kepala negara yaitu Yang Dipertuan Agung Sultan Abdullah dari Pahang, dengan kepala pemerintahan Perdana Menteri Mahathir Muhammad. Politik Malaysia didominasi dua koalisi besar, yaitu Barisan Nasional dan Pakatan Harapan.

2. Sistem Monarki (Kerajaan) Absolut

Dalam sistem ini, terdapat raja menjadi kepala negara sekaligus kepala pemerintahan, yang memegang kekuasaan mutlak dan utama, dan tidak dibatasi oleh parlemen atau undang-undang dasar.

Sistem ini digunakan oleh **Brunei** yang dipimpin Sultan Hasanah Bolkiah. Tidak ada partai politik di negara ini dan pengambilan kebijakan ditentukan sepenuhnya oleh sultan.

3. Sistem Republik Presidensial

Dalam sistem ini, terdapat presiden menjadi kepala negara sekaligus kepala pemerintahan. Presiden dipilih oleh rakyat, dan kemudian membentuk kabinet yang berisi menteri yang membatasinya. Dalam sistem ini, terdapat pembagian kekuasaan antara presiden sebagai pihak eksekutif dengan pihak legislatif dan yudikatif (sistem Trias Politika).

Sistem ini digunakan oleh **Indonesia** dan **Filipina**. Kedua negara memiliki sistem politik multi-partai, dengan pemilihan umum yang diikuti berbagai partai politik.

Presiden Indonesia adalah Presiden Joko Widodo, sedangkan presiden Filipina adalah Presiden Rodrigo Duterte.

4. Sistem Republik Parlementer

Dalam sistem ini, terdapat presiden yang menjadi kepala negara, yang bersifat simbolis. Kepala pemerintahan yang memegang kekuasaan politik dijabat oleh seorang perdana menteri atau kanselir, yang dipilih oleh parlemen.

Sistem ini digunakan oleh Singapura dan Myanmar.

- **Singapura** memiliki kepala negara yaitu Presiden Halimah Yacob, dengan kepala pemerintahan Perdana Menteri Lee Hsien Loong. Politik di Singapura didominasi People's Action Party (Partai Tindakan Rakyat) yang berkuasa sejak kemerdekaan Singapura tahun 1969.
- **Myanmar** memiliki kepala negara yaitu Presiden Win Myint, dengan kepala pemerintahan Kanselir Aung San Suu Kyi. Myanmar memiliki sistem politik multi-partai, sejak pemilihan umum tahun 2010 mengakhiri pemerintahan militer yang lama berkuasa.

5. Sistem Negara Komunis

Dalam sistem ini, Partai Komunis menjadi satu-satunya partai yang berkuasa dan pemerintahan dikendalikan oleh pejabat yang ditunjuk partai. Sistem ini disebut juga "republik sosialis" atau "republik rakyat". Laos dan Vietnam menganut sistem ini.

- **Laos** dipimpin oleh Presiden Bounnhang Vorachith dan Perdana Menteri Thongloun Sisoulith. Pemerintahan didominasi **Partai Komunis Laos**, yang dahulu disebut dengan **Pathet Lao**.
- **Vietnam** dipimpin oleh Presiden Nguyễn Phú Trọng dan Perdana Menteri Nguyễn Xuân Phúc. Pemerintahan didominasi **Partai Komunis Vietnam**, yang dahulu disebut dengan **Viet Minh**.

C. Ayo berlatih!

Lengkapilah kotak kosong dibawah ini dengan jawaban yang telah tersedia dengan cara menekan kemudian seretlah jawaban ke kotak kosong yang sesuai!

Singapura	Vietnam	Indonesia	Brunei	Thailand
Monarki Absolut	Monarki Konstitusional	Presidensial	Republik Sosialis/Komunis	Republik Parlementer

1.  Na ma Negara
Sistem Pemerintahan

2.  Na ma Negara
Sistem Pemerintahan

3.  Na ma Negara
Sistem Pemerintahan

4.  Na ma Negara
Sistem Pemerintahan

5.  Na ma Negara
Sistem Pemerintahan

D. Ayo Tuliskan!

Ayo mencari persamaan dan perbedaan sistem pemerintahan negara ASEAN, 2 negara saja dengan menggunakan diagram venn. Tuliskan di bukumu!

Ceklist Prestasi Belajar (*yang mengisi orang tua siswa)			
Mandi Pagi	Melaksanakan Tugas	Ketuntasan Belajar	Patuh dan Disiplin